

## USE OF EDUCATION CARD (E-CARD) MEDIA IN SOCIAL SCIENCE LEARNING AT CLASS VIII SMP N 1 BATANG ANAI

Asrizal Melayu<sup>1</sup> Syahril<sup>2</sup>, dan Ahmad Nurhuda<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Imam Bonjol Padang  
Email: [2014090035asrizal@gmail.com](mailto:2014090035asrizal@gmail.com)

Articel Received: 29/08/2024, Accepted: 06/09/2024

### ABSTRACT

*This research was motivated by some students' lack of enthusiasm and enthusiasm in the teaching and learning process that took place in social studies subjects. The objectives of this research are: 1. To determine the use of time in the learning process. 2. To determine the role of using Education Card media in increasing students' interest in learning at SMP N 1 Batang Anai. 3. What are the obstacles in using Education Card media in increasing students' interest in learning at SMP N 1 Batang Anai. This type of research is qualitative descriptive research, which was carried out at Batang Anai 1 State Junior High School. Qualitative descriptive research is not intended to test a particular hypothesis, but only describes what is about a variable, symptom or condition of class VIII students at SMP Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman for the 2023/2024 academic year. The results of the research show that using Education Card media in the social studies learning process not only focuses students' attention, but also increases their level of understanding of the importance of social studies lessons and the teacher has implemented Education Card media in accordance with the steps, namely: 1 ) Media planning, 2) Implementation of Education Card media and 3) obstacles to the use of Education Card media in the learning of students in class VIII in social studies subjects.*

**Keyword:** Education Card (E-Card)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian peserta didik kurang antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar yang berlangsung pada mata pelajaran IPS. Tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui penggunaan waktu dalam proses pembelajaran. 2. Untuk mengetahui peran penggunaan media Education Card dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP N 1 Batang Anai. 3. Apa saja menjadi kendala dalam penggunaan media *Educatio Card* dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 1 Batang Anai. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai. Penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Education Card* dalam proses pembelajaran IPS bukan saja membuat perhatian peserta didik terfokus, tapi juga membuat tingkat pemahaman mereka tentang arti penting pelajaran IPS akan mereka rasakan dan guru sudah menerapkan media *Education Card* sesuai dengan langkah-langkah yaitu : 1) Perencanaan Media, 2) Pelaksanaan Media *Education Card* dan 3) kendala penggunaan media *Education Card* pada pembelajaran peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran IPS.

**Kata Kunci:** Education Card (E-Card)

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.". Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang

berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. (Mudyahardjo, 2016:11)

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Parwanti, 2020: 11). Pendidikan di pandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar, dengan demikian pembelajaran merupakan suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai proses pembelajaran.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di susun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Menurut Trianto (2010: 171) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya sebuah proses belajar mengajar. Menurut (Briggs. 1977) Media Pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya. Menurut (Miftah: 2013: 98) mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajarmengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Tanpa media komunikasi tidak terjadi proses pembelajaran sebagai proses komunikasi dan tidak bisa berlangsung secara optimal.

Menurut (Fatria, 2017:136) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Media adalah perantara dari sumber informasi, contohnya video, televisi, komputer, dan lain sebagainya (Wina, 2014: 57).

Media *Education CARD* ini termasuk ke dalam media pembelajaran karena ini masuk kedalam sebuah prosedur belajar yang akan dilakukan guru ketika melaksanakan proses belajar, dengan media ini guru bisa menciptakan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Media cetak ini juga dipandang sebagai jenis media yang relatif murah yang memiliki sifat yang sangat fleksibel bagi penggunaannya. Media cetak yang berisi teks memiliki ragam yang bervariasi yang meliputi buku, brosur, *leaflet*, dan *handout* (A.benny, 2017)

Penggunaan media ini merupakan salah satu sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu yang berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan media cetak yang dapat memacu kreativitas dan antusias

peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat dibutuhkan peserta didik dalam mengonstruksi sebuah pengetahuan sosial.

Namun kenyataan di lapangan, ditemui guru yang masih menggunakan media *Education CARD* yang sederhana dalam penyampaian materi pembelajaran yang kurang menarik yang hanya mengandalkan media buku sehingga materi yang di sampaikan kurang diminati siswa karena sudah ada dalam buku, sedangkan pada hakikatnya *Education CARD* ini adalah media cetak yang bervariasi yang meliputi buku, brosur, *leaflet*, dan *handout*.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Tergolong kedalam penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai. Penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dalam hal ini penulis menggambarkan bagaimana peningkatan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai secara objektif dan apa adanya. Penggunaan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan data hasil penelitian dengan menggambarkan objek sebagai mana adanya, Maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan "*Education CARD (E-CARD)* media pembelajaran siswa IPS sebagai upaya mengurangi rasa malas dalam belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan peneliti 17 Juni 2023 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batang Anai, Peneliti melakukan observasi serta wawancara dengan judul "Penggunaan media *Education Card* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMP N 1 Batang Anai" maka dengan Observasi tersebut peneliti mengamati tentang keadaan, situasi, dan juga mewawancarai guru Halimah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan peserta didik yang berhubungan dengan penelitian dalam penggunaan media *Education Card* untuk mengembangkan kemampuan dalam pemahaman peserta didik bahwa diperlukan rancangan dalam kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Guru dalam Menentukan Media Pembelajaran *Education Card*

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Halimah di kelas VIII dalam menggunakan media *Education Card* bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru menentukan tema terlebih dahulu untuk mencapai suatu pembelajaran, tanpa tema pembelajaran tidak akan bisa berjalan, yang bersumber dari RPP.

Hal ini senada dengan hasil observasi yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai merupakan langkah awal pada kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosila dengan media *Education Card* guru memilih tema yang akan diajarkan kepada peserta didik melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat dicapai secara optimal. Hasil wawancara yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai, bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sudah menentukan tema, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Modul Ajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Media Pembelajaran *Education Card*.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas bahwa dalam menerapkan media *Education Card* terlebih dahulu guru mempersiapkan medianya kemudian guru mengenalkan kartu-kartu tersebut kepada anak, tema nya interaksi antar negara-negara ASEAN, guru mengeluarkan dan mengenalkan media kartu yang bertema interaksi antar negara-negara ASEAN.

Setelah guru menentukan tema guru juga menyiapkan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penggunaan media *Education Card* adalah:

- a. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- b. Guru mempersiapkan kelas. Meliputi persiapan peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, media yang digunakan, serta memotivasi dan menyiapkan peserta didik agar siap untuk melakukan pembelajaran.
- c. Setelah dipastikan peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran guru memberikan media *education card* dan meminta peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan melalui media pembelajaran.
- d. Setelah selesai memberikan materi melalui media *education card*, pendidik membuka diskusi tentang materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana peserta didik memahami materi.
- e. Kemudian pada akhir pembelajaran guru mengadakan kuis untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru sudah menentukan tema dan kemudian guru menyiapkan media *Education Card* dalam pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, di samping itu media *Education Card* juga mengalami dampak bagi guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

## 3. Dampak terhadap belajar peserta didik.

Segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran itu mempunyai berbagai macam pengaruh terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Indikator motivasi belajar terdapat 6 yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dan disusun oleh pendidik sesuai dengan kurikulum sekolah. Begitu juga dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari wawancara yang peneliti lakukan penggunaan media *Education Card* ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar sehingga pendidik memberikan dan menyampaikan materi ajar lebih efektif dan efisien pada peserta didik yang sudah di simpulkan dalam sebuah kartu pembelajaran sehingga lebih menarik minat baca siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dengan hasil pengamatan dan wawancara dapat penulis ambil kesimpulan bahwa menggunakan media *Educatio Card* dalam pembelajaran memberikan dampak yang baik. Pengguna media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, peserta didik tertarik dan lebih semangat dalam belajar sehingga mereka memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi ajar.

Sehingga peneliti melakukan Strategi yang tepat dalam pembelajaran *Education Card* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Teknik ini diberikan kepada siswa untuk melatih pengetahuan dan keterampilan. Jadi dengan diberikan kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilannya maka secara tidak langsung guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dan sekaligus telah mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, karena semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa maka keaktifan siswa juga semakin meningkatkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran *Education Card* dapat mendorong dan mengarahkan siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mendapat hasil pembelajaran yang optimal

#### 4. Dampak Terhadap Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan wawancara dengan pendidik Halimah, yang mana pertanyaanya, apa manfaat yang ibu rasakan dari penggunaan media *Education Card* dalam pembelajaran IPS ? beliau menjawab: "Dengan menggunakan media pembelajaran *Education Card* kita merasa sangat terbantu. Disamping materi ASEAN begitu banyak waktu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial cukup terbatas, dengan adanya media *Education Card* membantu mengkonsep dan menampilkan sesuatu yang mungkin memakan waktu untuk menjelaskannya. Kemudian dalam penyajian materi bisa lebih menarik, sehingga peserta didik lebih memperhatikan pelajaran dibandingkan kita hanya berceramah di depan peserta didik."

Dari wawancara dengan kepala sekolah, didapatkan hasil bahwa kendala penggunaan media *Education Card* berupa keahlian guru dalam menggunakan

teknologi masih kurang sehingga menghambat dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dan alat-alat untuk mendukungnya terkadang sudah banyak yang rusak seperti komputer yang tidak bisa memproyeksi gambar serta adanya mati lampu pada saat proses pembelajaran.

Senada dengan itu pendidik juga mengatakan manfaat yang dirasakan dengan menggunakan media dalam pembelajaran IPS, bahwa: "Media membantu sekali dalam belajar, dengan adanya media kita bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Disamping itu buku-buku Ilmu Pengetahuan Sosial sangat terbatas dalam sekolah di karenakan banyak buku rusak akibat dari hujan dan banyak nya siswa yang mengalami kehilangan buku sehingga membuat buku yang ada di perpustakaan menjadi berkurang, dengan adanya media *Education Card* yang menarik sehingga membuat siswa lebih tidak terfokus pada buku melainkan nya dengan menggunakan media *Education Card* akan mempermudah siswa serta membantu dalam pembelajaran sehingga akan menambah wawasan siswa dalam pemahaman materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap guru ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batang Anai maka ditarik kesimpulan tentang kendala yang di hadapi dalam penggunaan media *Education Card* dalam pembelajaran pada materi Interaksi antar Negara-negara ASEAN. Hasil dari wawancara terdapat beberapa jawaban yang dikemukakan kepala sekolah, guru ilmu pengetahuan sosial (IPS), dan juga peserta didik yang mana dalam penggunaan media *Education Card* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terutama pada materi Interaksi Antar Negara-negara ASEAN. Kendala yang di hadapi dalam penggunaan media ini terdapat dari guru, peserta didik serta sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang penggunaannya media pembelajaran sehingga membuat pembelajaran kurang maksimal yang mengakibatkan guru sulit untuk menyampaikan materi pembelajaran.

#### **5. Kendala dalam Penggunaan Media *Educatio Card* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batang Anai.**

Pengembangan media sangat di perlukan pada saat pembelajaran sehingga menarik perhatian peserta didik sehingga mempermudah dalam penyampaian ilmu, salah satu upaya peserta didik adalah memanfaatkan teknologi yang canggih dengan menggunakan media yang bervariasi sehingga dengan menggunakan *Education Card* dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih mudah di pahami dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran dengan menggunakan *EducationCard* sudah lama diterapkan oleh Halimah selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batang Anai, peneliti menemukan kendala sebagai berikut.

a. Kendala dari pendidik

- 1) Keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi  
Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa guru dalam menggunakan teknologi mempunyai keterbatasan dalam mengoperasikan, serta dalam menghubungkan perangkat guru kurang mengerti sehingga membutuhkan orang lain yang membantu dalam pembuatan media.
  - 2) Keterbatasan guru dalam membagi waktu  
Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa guru dalam membagi waktu penggunaan media video terkadang terlalu lama dan tidak sempat untuk melakukan diskusi dan kegiatan lainnya.
- b. Kendala dari peserta didik  
Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batang Anai, pada kelas VIII. Didapatkan hasil bahwa dalam penggunaan media *Educatio Card* kendala yang ditemukan dari peserta didik yaitu, masih ada dari peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangkunya.
- c. Kendala dari sarana dan prasarana  
Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa dalam penggunaan media *Education Card* ini masih kurangnya sarana dan prasarana. Dilihat dari alat-alat yang dipakai guru seperti tidak lengkap sehingga membutuhkan penjelasan dari referensi lain seperti buku, internet dan media sosial.
- Dengan memanfaatkan media *Education Card* bisa memberikan rangsangan maupun penglihatan dimana media ini munyuguhkan pengalaman yang nyata sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki uraian materi yang abstrak menjadi lebih konkrit. Tujuan dari menggunakan media *Education Card* ini untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran tidak hanya dari buku dan dari guru saja, akan tetapi juga bisa menggunakan media kartu yang membuat peserta didik lebih tertarik dengan media tersebut karena disuguhkan gambar dan tulisan.
- Penggunaan media *Education Card* sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mampu mendukung pembelajaran dua arah yaitu interaksi antara peserta didik dan guru berjalan dengan baik, guru merupakan bagian penting dalam pendidikan sedangkan peserta didik merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu pembelajaran keefektifan dan pesan dan isi pelajaran. Dengan menggunakan media ini akan memperkaya wawasan peserta didik akan pertanyaan-pertanyaan yang berkualitas dan gurupun merasa tertantang dalam menjawabnya, dengan artian komunikasi antara pendidik dan peserta didik berjalan dengan baik. Yusufhadi Miarso (1986:47) mengartikan media sebagai wadah pesan yang dari sumber atau penyalur inginkan kepada sasaran atau

penerima pesan, pesan yang disampaikan disini adalah materi pembelajaran. Sedangkan Chalijah Hasan mengartikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk mendorong kemauan belajar. (Chalijah, Hasan, 1994)

Belajar adalah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Tetapi motivasi tidak selalu muncul dengan mudah, sehingga akan terlihat siswa yang bersemangat dan siswa yang malas. Hal ini akan terlihat didalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Anai. kegiatan belajar merupakan proses siswa untuk mencapai berbagai macam keterampilan dan sikap dalam membentuk pribadi yang baik, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan banyak dipengaruhi oleh bagaimana sistem belajar yang diikuti oleh para siswa yang bersangkutan. Penggunaan media *Education Card* sebagai media pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama 1 Batang Anai Padang pariaman. merupakan sebagai bentuk salah satu pemanfaatan dari kemajuan teknologi di bidang pendidikan untuk menunjang dan meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas. Tidak hanya sebagai alat bantu saja media ini juga merupakan kebutuhan peserta didik.

Namun demikian, penggunaan media *Education Card* dalam pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu melainkan fungsinya lebih dari itu. Bila dianggap perlu hanya dimanfaatkan sewaktu dibutuhkan saja, tetapi memasukannya kedalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan peserta didik akan sumber belajar (materi pembelajaran) yang terbatas. Dengan adanya media tersebut akan memberikan pengalaman yang nyata yang abstrak menjadi kongkret karena kesan yang ditimbulkan oleh media akan memberikan kesan yang realisme, sehingga peserta didik dapat menghubungkan dunia teori dengan realitas.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMP N 1 Batang Anai, bahwa media *Education Card* adalah kartu yang berisi teks atau simbol yang mengingatkan atau menginstruksikan siswa tentang hal-hal yang berhubungan dengan gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan membangun kosa kata, kosa kata merupakan perbedaan kata yang di kuasai oleh seseorang. *Education card* ini termasuk ke dalam media pembelajaran karena ini masuk kedalam sebuah prosedur belajar yang akan dilakukan guru ketika melaksanakan proses pembelajaran, dengan media ini guru bisa menciptakan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu dengan menggunakan media ini sehingga terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran serta dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transformasi pembelajaran. Pada pembelajaran materi interaksi antar negara-negara ASEAN, guru menyiapkan media kartu yang sudah didesain dengan semarik mungkin guna untuk menarik perhatian siswa dalam belajar, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru di SMP N 1 Batang Anai Pada jam belajar menyiapkan materi pembelajaran yang bereferensi dari buku dan kemudian meringkas

menjadi sebuah kartu yang menarik dan kemudian di berikan kepada siswa untuk memperluas wawasan siswa dalam pembelajaran.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Briggs,leslie. (1977) *Instructional Desain Principles and Aplications*.New Jersey:Educational Technology Publication.
- Chalijah, Hasan, (1994)*Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*.(Surabaya:Al-ikhlas)
- Fatria Fita Listari, (2017). *Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1),142.
- Junaidi, J. 2019. Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal panajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Mudyarahardjo, (2016) *Pengantar pendidikan*(Jakarta:Raja Grafindo Persada)
- Parwanti, (2020), *PembelajaranKooperatif Model Permainan dalam Pembelajaran IPS SMP* (Jawa Bara:Penerbit Adab)
- Pibadi A.benny,(2017), *media dan teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta: kencana)
- Sanjaya wina, (2014), *media komunikasi pembelajran*,(kencana :PT FajarInterpratama Mandir,)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit (Alfabeta,Bandung)
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Jakarta: Kencana.
- Yusufhadi miarso, (1986) *Teknologi Komunikasi Pendidikan* (Jakarta:CV Rajawali)